

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI KONSEP DASAR
ILMU EKONOMI DI KELAS X SMA SWASTA KAMPUS
PADANGSIDIMPUAN**

OLEH

SITI AMSANA HASIBUAN

NPM: 14050101/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: sitiamsanahsb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using take and give learning model on students' economic achievement the concept of basic economic science at the tenth grade students of SMA Swasta Kampus Padangsidempuan. The research was conducted by using experimental method with 34 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 70 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of using take and give learning model was 3.51 (very good category) and (b) the average of students' economic achievement the concept of basic economic science before using take and give learning model was 5.00 (enough category) and after using take and give learning model was 81.76 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} and helping SPSS version 23, the result showed significant value was less than 0.005 ($0.000 < 0.005$). It means, there is a significant influence of using take and give learning model on students' economic achievement the concept of basic economic science at the tenth grade students of SMA Swasta Kampus Padangsidempuan.

Keywords: *take and give learning model, students' economic achievement the concept of basic economic science*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Semakin bagus kualitas pendidikan dalam sebuah negara akan semakin besar kesempatan bagi negara tersebut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya karena peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perlu diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prasyarat dan termasuk salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tolak ukur dalam pencapaian proses pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik sehingga pencapaian hasil belajar ekonomi

siswa yang maksimal merupakan suatu keharusan, termasuk hasil belajar siswa pada materi konsep dasar ilmu ekonomi. Dengan kata lain Seorang guru dikatakan berhasil melaksanakan pembelajaran apabila hasil akhir atau hasil belajar siswa memiliki hasil memuaskan yaitu nilai yang dicapai sudah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan fakta dilapangan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum termotivasi dan cepat merasa bosan sehingga berakibat hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran yaitu bapak Maralagut Harahap S.Pd yang bersangkutan pada tanggal 20 April 2018, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi konsep dasar ilmu ekonomi masih rendah dengan melihat nilai rata-rata ulangan harian materi konsep dasar ilmu ekonomi yang diperoleh siswa adalah 68. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi 75. Hanya 26 orang yang mencapai nilai KKM dengan persentase 37,15% sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 44 orang dengan persentase 62,85%, dimana nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Sehingga terdapat kesejangan antara hasil ulangan yang rendah pada materi konsep dasar ilmu ekonomi dengan nilai ketuntasan yang diharapkan.

Rendahnya nilai siswa tersebut mungkin disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa, kondisi kesehatan atau panca indra siswa yang kurang, kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kurangnya variasi pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa tentang tujuan untuk mempelajari konsep dasar ilmu ekonomi, pola pergaulan anak dalam memilih teman. Akibatnya siswa beranggapan bahwa mempelajari materi konsep dasar ilmu ekonomi bukanlah hal yang penting dan pada akhirnya

berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh guru dalam peningkatan hasil belajar ekonomi pada materi konsep dasar ilmu ekonomi antara lain: Pembentukan kelompok diskusi dalam belajar, Pemberian tugas, Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, dan Berusaha membangkitkan daya nalar siswa. Disisi lain pemerintah juga turut berperan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa diantaranya: Memotivasi siswa dalam belajar melalui pemberian beasiswa kepada siswa yang memiliki prestasi akademik, Penyediaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Penyediaan buku-buku penunjang pembelajaran tujuannya agar keberhasilan belajar siswa dapat dicapai. Namun usaha yang dilakukan belum memberikan hasil yang memuaskan.

Apabila usaha tersebut diatas bisa diterapkan secara maksimal pasti akan membawa perubahan kearah yang lebih baik, yaitu hasil belajar siswa yang semula rendah berubah menjadi hasil belajar yang diharapkan. Akan tetapi apabila kondisi rendahnya hasil belajar siswa terus dibiarkan khususnya di kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan dikhawatirkan akan membawa efek samping bagi siswa sehingga menjadi suatu kendala dalam pembelajaran khususnya dalam memecahkan persoalan-persoalan pada pelajaran ekonomi materi konsep dasar ilmu ekonomi dan pada akhirnya dapat berpengaruh pada penurunan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Apabila pembelajaran ekonomi itu belum efektif maka hasil belajar siswa akan tetap rendah bahkan bisa menjadi lebih rendah lagi.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, penulis merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi Di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

Pada dasarnya Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia. Dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya. Menurut Djamarah (2008:13) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Artinya belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Menurut Uno (2007:137) “Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu”. Artinya hasil belajar adalah suatu perubahan individu yang diinginkan melalui perlakuan pengajaran yang telah diterima individu melalui belajar.

Dari pendapat tersebut dapat diartikan hasil belajar adalah proses pencapaian suatu interaksi tindakan belajar mengajar yang dapat memenuhi tujuan belajar dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Ekonomi merupakan suatu ilmu pembelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Menurut Sugiharso (2008:1) “Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber kebutuhan yang terbatas”. Artinya membahas kebutuhan manusia yang tidak akan pernah habis dengan sumber yang tersedia hanya terbatas. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa tanpa adanya ilmu ekonomi hubungan manusia dengan manusia lainnya berarti seseorang

tidak akan bisa memenuhi kebutuhannya karena ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun materi Konsep Dasar Ilmu ekonomi yang akan dibahas adalah : 1) pengertian ilmu ekonomi, 2) masalah ekonomi, 3) mengidentifikasi pilihan, 4) biaya peluang

a. Pengertian Ilmu Ekonomi

Menurut Rahardja dan Manurung (2008:03) “ Ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya-sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya”. Sedangkan menurut Sukirno (2008:01) mengatakan bahwa, “ Ilmu ekonomi adalah suatu bidang studi yang sudah cukup lama berkembang. Sebagai satu bidang ilmu pengetahuan, perkembangannya bermula sejak tahun 1776, yaitu setelah Adam Smith seorang pemikir dan ahli ekonomi Inggris menerbitkan bukunya yang berjudul : ”*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa ilmu ekonomi adalah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk memanfaatkan sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang) untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

b. Masalah Ekonomi

Al-arif dan Amalia (2010:20) menyatakan bahwa, “kelangkaan merupakan suatu hal yang nyata, sedangkan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas jumlahnya tidak sebanding dengan besarnya permintaan. Sedangkan menurut Rahardja Manurung (2008:01) menyatakan bahwa, “Kelangkaan mencakup kuantitas, kualitas, tempat dan waktu. Sesuatu tidak akan langka kalau jumlah (kuantitas) yang tersedia sesuai dengan kebutuhan, berkualitas baik, tersedia dimana saja (di

setiap tempat) dan kapan saja (waktu) dibutuhkan”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah ekonomi yaitu kelangkaan dimana manusia mempunyai keinginan yang nyaris tanpa batas tetapi sumber dayanya terbatas. Jadi mereka akan memilih produk yang memberi nilai dan kepuasan Paling tinggi untuk uang yang dimilikinya. Dengan keinginan dan sumber daya yang dimiliki manusia menciptakan permintaan akan produk dengan manfaat yang paling memuaskan.

c. Mengidentifikasi Pilihan

Rahardja dan Manurung (2008:02) menyatakan bahwa, “Terbatasnya sumber daya tersedia dibandingkan kebutuhan/keinginan, menyebabkan manusia harus menentukan pilihan-pilihan yang bersifat individu maupun kolektif”. Pilihan yang bersifat individu, misalnya, baju apa yang dipakai hari ini. Pilihan kolektif, misalnya kemana kita piknik hari Sabtu nanti. Ada juga pilihan-pilihan yang sangat kompleks (sulit). Misalnya, mana yang kita dahulukan, sekolah yang tinggi atau cepat-cepat bekerja.

Sedangkan menurut Al-arif dan Amalia (2010:21) menyatakan bahwa, “Karena keterbatasan sumber daya tersebut, maka setiap individu menghadapi masalah pengambil keputusan tentang apa yang harus diproduksi dan bagaimana membagi produk tersebut dikalangan anggota masyarakat”. Setiap individu dalam masyarakat mempunyai preferensi yang berbeda dalam menentukan pilihan tersebut.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa mengidentifikasi pilihan adalah setiap individu masyarakat tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang yang mereka butuhkan atau inginkan. Mereka perlu membuat pilihan.

d. Biaya Peluang

Al-arif dan Amalia (2010:21) menyatakan bahwa, “keterbatasan dalam melakukan pilihan tersebut secara tidak

langsung menunjukkan akan timbulnya suatu biaya, hal ini dikenal dengan biaya peluang (*Oppurtunity Coast*)”. Dimana keputusan untuk memiliki sesuatu lebih banyak sama dengan keputusan untuk memiliki hal lainnya lebi sedikit. Setiap kali keterbatasan atau kelangkaan memaksa seseorang untuk menentukan pilihan, maka dia sedang menghadapi masalah biaya peluang. Selanjutnya menurut Robert (2013:13) meyakini bahwa, “memberikan penjelasan bahwa biaya peluang merupakan biaya penggunaan sumber daya ekonomi yang tidak jadi diperoleh dikarenakan kita memilih alternatif yang lain”.

Dengan demikian, hakikat hasil belajar ekonomi siswa pada materi Konsep Dasar Ilmu ekonomi adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa terhadap materi ekonomi setelah dilakukan proses usaha untuk menguasai dan memahami bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu materi pembelajaran ekonomi adalah materi Konsep Dasar Ilmu ekonomi.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Take and Give*

Take and Give merupakan model pembelajaran yang digunakan agar siswa mampu menjadi narasumber dan mitra belajar yang baik bagi teman-teman yang lain. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas materi yang ia pelajari sehingga mampu berkomunikasi dan menyampaikan materi tersebut dengan baik kepada temannya, begitu pula siswa yang menerima informasi agar dapat menangkap materi yang disampaikan temannya dengan baik. Sebagaimana Shoimin (2014:195) “Model pembelajaran *Take and Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Pembelajaran *Take and Give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Take and Give* ini adalah penggunaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan, dan sharing informasi, dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Metode pembelajaran ini lebih menekankan pada unsur ingatan dengan materi yang ringan dan mudah serta membutuhkan pemahaman yang cepat, Serta tidak memerlukan pemahaman materi dengan teknik pelajaran praktek maupun diskusi. Menurut Shoimin (2014:196) menyatakan bahwa, Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give* yaitu sebagai berikut: a). Siapkan media berupa kartu. b). Jelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. c). Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal lebih kurang 5 menit. Sub materi pada tiap kartu berbeda. d). Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk bertukar informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya. e). Demikian seterusnya hingga siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take And Give*). f). Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan. g). Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, berikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). h). Guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman dan memberikan penguatan. i). Kesimpulan.

Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* meliputi : (1) guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, (2) untuk memantapkan

penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit, (3) kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya, (4) tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan, (5) demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*), (6) setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain), dan (7) guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

b. Kelebihan Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran merupakan strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pastilah memiliki kelebihan. Menurut Huda (2014:243) menyatakan bahwa, kelebihan dari model pembelajaran ini adalah : a). Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran. b). Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain. c). Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas. d). Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan. e). Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* memiliki kelebihan dan kelemahan Kelebihannya yaitu siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi melalui interaksi serta kerja sama dengan siswa lainnya. Model pembelajaran ini juga dapat dimodifikasi sesuai situasi pembelajaran.

c. Kelemahan Model Pembelajaran *Take and Give*

Model pembelajaran merupakan strategi atau cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pastilah memiliki kelemahan. Menurut Huda (2014:243) Kelemahan model pembelajaran *Take and Give* yaitu : 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok, 2) Ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik, 3) Kecenderungan terjadinya free riders dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Take and Give* ini adalah penggunaan materi melalun kartu, keterampilan bekerja berpasangan, dan sharing informasi, dan pengevaluasian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia No 65 Padangsidimpuan Utara. Populasi ini seluruh subjek yang akan diteliti terdiri dari 2 kelas berjumlah 70 orang. Sampel yang diambil 1 kelas, yaitu X IPS-2 yang berjumlah 34 orang. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel penelitian yang ditetapkan adalah dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bertujuan mencari pengaruh perlakuan terhadap materi. Metode eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* yaitu satu macam perlakuan. Dalam mengumpulkan data peneliti memilih dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan statistik inferensial.

C. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidimpuan sebanyak 34 orang siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dalam penggunaan model pembelajaran *Take And Give* di kelas X IPS SMA Swasta Kampus Padangsidimpuan yang diperoleh dari observer sebagai berikut :

Tabel 6
Data Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidimpuan

No	Indikator	Nilai
1	guru mempersiapkan kartu untuk melaksanakan proses belajar-mengajar	3,6
2	Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai	3,5
3	Guru memberikan masing-masing siswa satu kartu untuk di pelajari/hapal kurang lebih 5 menit	3,6
4	Guru menyuruh siswa untuk mencari pasangannya untuk bertukar informasi	3,5
5	Setelah itu, siswa saling tukar ilmu pengetahuan (<i>Take and Give</i>)	3,6
6	Guru memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)	3,3
Jumlah skor		21.1
Rata-rata		3.51

Setelah melakukan perhitungan dari nilai hasil penggunaan model pembelajaran *Take and Give* maka nilai rata-rata yang diperoleh dapat dibandingkan dengan nilai teoritisnya yaitu 2,00. Jika diperhatikan dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya lebih besar dari pada nilai teoritisnya ($3,51 > 2,00$).

Berdasarkan analisis data tersebut, maka memperoleh nilai rata-rata 50,00 dengan jumlah responden 34 siswa. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 4 maka posisi keberadaan model pembelajaran *Take and Give* Di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan T.A 2017-2018 masuk pada kategori “Cukup”.

Tabel 10

Nilai Mean, Median, Modus Dari Hasil Belajar Ekonomi Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give* Di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan

Statistics

	Posttes	Nilai
N Valid	34	34
Missing	0	0
Mean	81,76	3,41
Median	85,00	4,00
Mode	85	4
Minimum	65	1
Maximum	95	5
Sum	2780	116

Sumber: Olahan Data SPSS V 23

Berdasarkan analisis data tersebut, maka memperoleh nilai rata-rata 81,76 dengan jumlah responden 34 siswa. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III tabel 4 maka posisi keberadaan model pembelajaran *Take and Give* di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan T.A 2017-2018 masuk pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data pada pretest maupun posttest mempunyai distribusi normal. Maka hasil yang signifikan pada pretest sebesar $0.000 < 0.05$ dan signifikan pada posttest sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel penelitian ini yakni pretest dan posttest berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 23 tabel *paired Samples Test* untuk menguji hipotesis di peroleh nilai uji t Sebesar 14,605 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Serta signifikan yang ditetapkan adalah sebesar 5% atau 0,05.

Maka dapat diketahui nilai signifikan sig (2-tailed) yaitu ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan kesimpulan tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antar penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar pada materi konsep dasar ilmu ekonomi di kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan”. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa materi konsep dasar ilmu ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam model pembelajaran *take and give*.

D. PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *Take and Give* yang menggunakan kartu dan pembagian kelompok dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Dan model pembelajaran *Take and Give* ini memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu : Guru menyiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang akan di capai, guru membagikan kartu pada masing-masing siswa pada masing-masing siswa dan memberikan waktu untuk menghafal kurang lebih 5 menit, pembentukan kelompok/pasangan, guru memberikan pertanyaan masing-masing siswa dengan kartu yang berbeda.

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pretest pada kelas X SMA sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh 50,00. Dari hasil pretest terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give* masih berada pada kategori “Cukup” sedangkan tahap selanjutnya penelitian memberikan posttest kepada kelas X SMA sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,76. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dapat mencapai semaksimal mungkin, namun tidaklah mudah sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya

keterbatasan pembahasan penelitian yang dapat dilihat di bawah ini:

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru, salah satunya yaitu, memilih metode, Teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Strategi mengajar merupakan rencana tindakan (rangkain kegiatan) termasuk penggunaan metode atau pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *Take and Give* yang menggunakan pembagian kartu dengan jumlah anggota tiap kelompok/pasangan 4-5 orang siswa secara heterogen. Jika dikonsultasikan pada criteria penilaian pada BAB III berada pada kategorikan “Sangat Baik”.

Model pembelajaran *Take and Give* selalu menghasilkan hasil belajar yang positif bagi siswa khususnya belajar ekonomi materi konsep dasar ilmu ekonomi, oleh karna melalui model pembelajaran *Take and Give* siswa akan lebih terdorong untuk belajar sehingga materi yang diberikan akan lebih bermakna dan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat diduga apabila semakain baik model pembelajaran *Take and Give* semakin baik juga hasil belajar ekonomi siswa materi konsep dasar ilmu ekonomi di kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan penilaian dari observer terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give* di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata 3,51 dan berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya peneliti melakukan kegiatan Model Pembelajaran *Take and Give* sesuai dengan langkah-langkah

kegiatan Model Pembelajaran *Take And Give*.

- 2) Berdasarkan perhitungan rekapitulasi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi di Kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* diperoleh nilai sebesar 50.00 berada pada kategori “Cukup”. Sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Take and give* Di kelas X SMA swasta Kampus Padangsidempuan di peroleh nilai sebesar 81,76 berada pada kategory “Sangat baik” Artinya peneliti melakukan kegiatan Pembelajaran *Take And Give* sesuai dengan langkah-langkah kegiatan Pembelajaran *Take And Give*.
- 3) Berdasarkan hasil *output* SPSS 23 tabel *paired Samples Test* untuk menguji hipotesis di peroleh nilai uji t Sebesar 14,605 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Serta staraf signifikan yang ditetapkan adalah sebesar 5% atau 0,05. Maka dapat diketahui nilai signifikan sig (2-tailed) yaitu (0,000<0,05).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu “ Terdapat Pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep dasar ilmu ekonomi di kelas X SMA Swasta Kampus Padangsidempuan”. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa materi konsep dasar ilmu ekonomi dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam model pembelajaran *take and give*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Al arif dan Amalia. 2010. *Teori mikro*. Jakarta: Kencana.
- B Uno, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Cet. Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Rahardja, Prathama dan Mandala
Manurung. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*.
Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia.
- Robert D. Tollison. 2013. *Teori Makro
Ekonomi* . Jakarta: Raja grafindo Pustaka
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran
Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Sugiharso, dkk. 2008. *Teori Ekonomi Mikro*.
Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Ekonomi
mikro*. Jakarta: PT. Grafindo